



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Lemper dan Lalampa



**Apa makanan Indonesia favoritmu?
Kuliner Nusantara sangat banyak jenisnya.
Dan, enak-enak semua!
Lemper dan lalampa itu makanan apa, sih ?**

Yuk, kita cari tahu !

HET Rp15.600



Penulis: Jane Ardaneshwari
Ilustrator: Clara Mengko

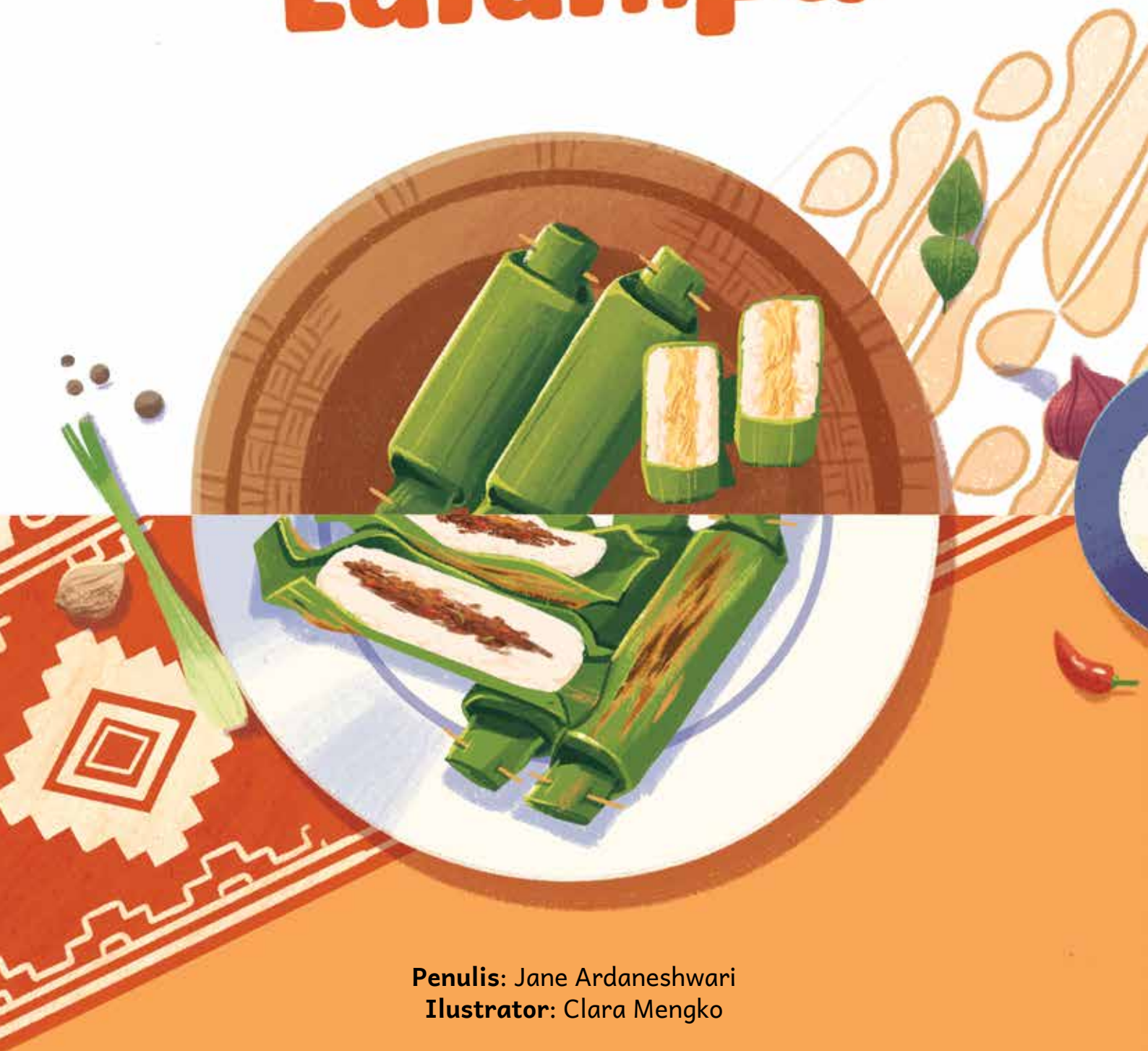
B2





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Lemper dan Lalampa



Penulis: Jane Ardaneshwari
Ilustrator: Clara Mengko

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini diperoleh dari hasil penyaringan buku dan naskah dari masyarakat dan disempurnakan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No.3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku @kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Lemper dan Lalampa

Penulis : Jane Ardaneshwari
Penyelia : Supriyatno, Helga Kurnia,
Yanuar Adi Sutrasno
Ilustrator : Clara Mengko
Editor Naskah : Randi Ramliyana
Editor Visual : Titin Anggun P
Desainer : Rizqjad Althaf Qushayyi

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2024
ISBN 978-634-00-1006-0
978-634-00-0940-8 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 26/38, Alphakind, Dino Care, Cute Dino, dan Quicksand.
vii, 25 hlm: 21 x 29,7 cm.



Pesan Pak Kapus

Halo anak-anakku tersayang, salam literasi!

Ayo, kita keliling dunia untuk mengenal beragam kebudayaan dan pengetahuan!

Kalian bisa menjadi apa pun yang kalian inginkan.

Kalian akan bilang, “Itu aku. Aku ada di dalam buku atau aku akan menjadi seperti mereka.”

Mungkin saja kalian juga akan bilang, “Aku tidak ingin seperti tokoh dalam buku karena tidak boleh ditiru.”

Karena buku adalah jendela dunia, kalian bisa mengalami petualangan seru dalam buku-buku ini. Buku juga mengenalkan banyak tokoh kepada kalian. Membuat kalian belajar untuk tahu mana yang baik dan tidak baik. Buku-buku ini juga dilengkapi dengan ilustrasi seru dan menarik yang akan membawa kalian ke dunia baru dalam membaca.

Selamat membaca!

Pak Kapus (Kepala Pusat Perbukuan)

Supriyatno, S.Pd., M.A.

196804051988121001





Apa Itu Lemper dan Lalampa?

Hai, Teman!

Apa makanan Indonesia favoritmu?
Kuliner Nusantara sangat banyak jenisnya.
Dan, enak-enak semua!
Kali ini, kami ingin bercerita tentang lempers ayam dan lalampa.
Kak Jane sangat suka lempers ayam.
Kalau Kak Clara suka sekali lalampa.
Kamu pernah makan lempers ayam atau lalampa?
Bagaimana, enak bukan?

Ayo, kita cari tahu lebih banyak apa itu lempers ayam dan lalampa.

Selamat membaca!

Kak Jane & Kak Clara

Keluarga Soraya



Bu Soraya



Meira



Anta

vi

Keluarga Tahitu



Pak Roy



Bu Frida



Astrid

vii

Namaku Meira, aku murid kelas 3 SD.
Ibuku, Soraya, memiliki sebuah katering.
Namanya Katering Soraya.
Ibu membuka usaha katering tersebut
bersama **mendiang** Ayah.
Masakan Ibu memang sangat **lezat**.
Banyak orang memesan masakannya.
Pada akhir pekan, aku dan Anta, adikku,
membantu Ibu di dapur.





Lemper Ayam kudapan favoritku. Ibu pandai sekali membuat makanan khas Jawa Tengah itu. Tak heran jika Ibu sering menerima pesanan **lempers ayam**. **Lemper** berisi beras ketan dan daging ayam berbumbu rempah-rempah.

Kudapan ini dibungkus daun **pisang batu** yang harum aromanya.

Suatu hari, kami mendapat tetangga baru. Keluarga Tahitu namanya. Pak Roy dan Bu Frida serta putrinya Astrid. Mereka berasal dari Sonder, sebuah kota di tanah Minahasa, Sulawesi Utara.

Ibu ingin menyambut tetangga baru kami dengan mengunjungi mereka. Aku mengusulkan agar kami membawa oleh-oleh **lemper ayam**.

Ibu memuji usulku. Kami akan bawakan **lemper ayam** untuk Keluarga Tahitu.



Sejak subuh, Ibu sudah sibuk di dapur.
Rumah kami dipenuhi **aroma** rempah-rempah
dan **gurih** santan.
Angin pagi menyebarkan aroma **lempem ayam**
ke halaman depan.

Lempem ayam buatan Ibu membangunkan
tetangga kami satu per satu.
Aroma masakan Katering Soraya terbukti
ampuh membangunkan orang!



7

Lihat saja Keluarga Pak Banu di depan rumah kami.
Pak Banu, Bu Arum, Boma, dan Bimo senam pagi bersama.
Pak Marihot dan Bu Marta tampak bersepeda.



8



Lemper ayam akhirnya matang. Aku dan Anta membantu Ibu membungkus **lemper**. Aroma **sedap** **lemper** menyatu dengan keharuman daun pisang batu.

Anta hampir memasukkan **lemper** ke mulutnya sewaktu Ibu menegurnya.

Ibu ternyata sudah menyisihkan **lemper** untuk kami di rumah. Jadi, sebaiknya kami menyiapkan oleh-oleh dulu. Aku dan Ibu tertawa geli melihat Anta tertangkap basah. Ia menjulurkan lidahnya. Tentu saja, kami semakin geli.

Kami menuju rumah Keluarga Tahitu sambil membawa lempeng ayam.
Pak Roy dan Bu Frida menyambut ramah.
Astrid tampak mengintip dari balik **tirai** jendela, tersenyum malu-malu.



Ibu langsung asyik mengobrol dengan Pak Roy dan Bu Frida.
Astrid datang menyalami aku dan Anta.
Kemudian, ia mengajak kami melihat-lihat koleksi buku ceritanya.



Bu Frida menjamu kami dengan es lemon cui dan **lalampa**. **Lalampa** adalah kudapan khas Sulawesi Utara, daerah asal beliau. Pak Roy mempersilakan kami mencicipi **lalampa** buatan Bu Frida. Itu adalah **lalampa** pertama yang kami makan. Rasanya mirip **lemper**, tetapi agak pedas. Bu Frida menjelaskan, ia memakai ikan cakalang untuk isi **lalampa**.

Sementara itu, Keluarga Tahitu mencicipi **lemper**. Bu Frida memuji betapa gurih dan harum **lemper** tersebut. Pak Roy mengangguk setuju. Astrid pun sudah menghabiskan tiga **lemper**! Aku dan Anta senang karena tetangga baru kami menyukai **lemper** buatan Ibu.





Sekilas, **lemper** dan **lalampa** tampak serupa. Keduanya sama-sama dibungkus daun pisang. Juga sama enakny! Ternyata, **lemper** dan **lalampa** memiliki sejumlah persamaan. Baik dari bahan, bumbu, maupun cara membuatnya.





Kami asyik bercakap-cakap sambil menikmati **lemp**er dan **lalampa**. Ibu serta Bu Frida bertukar resep. Bu Frida berbagi resep **lalampa**, sedangkan Ibu berbagi resep **lemp**er.



Sekitar satu jam kemudian, kami berpamitan. Aku mengajak Astrid main ke rumah kami. Awalnya, Astrid tampak **bimbang**. Ia memandang ibunya, meminta persetujuan. Bu Frida tersenyum dan menganggukkan kepalanya. Aku cepat-cepat menambahkan bahwa Ibu akan memasak gudeg akhir pekan ini. Ibu tersenyum mengiyakan. Astrid tampak penasaran. Rupanya, ia belum pernah makan gudeg!



Dalam perjalanan pulang, Anta menyimpulkan bahwa **lalampa** mirip **lemper**. Hanya saja, isinya daging ikan, bukan daging ayam. Padahal sama-sama dibuat dari beras ketan. Kubilang, **lemper ayam** buatan Ibu jauh lebih enak. Anta **membantah** tak mau kalah. Ia bilang, **lemper** dan **lalampa** sama enaknya.

Ibu menengahi kami berdua. Kata Ibu, tak ada gunanya **berdebat** soal selera. Ibu juga suka **lalampa** buatan Bu Frida. Menurut Ibu, kami sangat beruntung dapat **kesempatan** mencicipi **lalampa**. Aku dan Anta terdiam mendengar perkataan Ibu. Benar juga ...

Ibu bercerita, makanan Nusantara memang banyak sekali jenisnya. Ada 46 jenis soto di tanah air kita. Aku dan Anta saling berpandangan **takjub**. Seberapa banyak itu? Pasti enak mencicipi bermacam-macam soto setiap hari!

Ibu mengajak kami memasak soto kudus untuk makan siang. Aku dan Anta **serentak** mengangguk gembira. Bergandengan tangan, kami berjalan menuju pasar untuk berbelanja.

Lemper dan **lalampa**, sama enaknyanya.
Lemper dari tanah Jawa, **lalampa** dari tanah Minahasa.
Mana yang ingin kau coba?



Hai, Teman!

Bagaimana, sudah tahu apa itu lempeng ayam dan lalampa?
Mana yang ingin kamu coba? Dua-duanya juga boleh!

Dengan mencicipi, kamu akan tahu seperti apa rasa lempeng ayam. Juga rasa lalampa. Apa saja perbedaan dan persamaan antara keduanya.

Makanan Nusantara memang hebat. Berbeda-beda jenisnya sekaligus banyak persamaannya. Senada dengan semboyan negara kita. *Bhinneka Tunggal Ika*, berbeda-beda tetapi satu.

Masih banyak lagi cerita tentang makanan Nusantara. Cerita makanan apa yang ingin kamu baca? Bilang ke gurumu, ya. Biar nanti Bu Guru atau Pak Guru menyampaikannya kepada kami. Akan kami buat cerita yang bagus tentang makanan Nusantara yang enak-enak.

Sampai jumpa di cerita kuliner Nusantara berikutnya!

Salam lempeng dan lalampa,
Kak Jane & Kak Clara

Jane Ardaneshwari menulis sejak kelas 4 SD. Usai 20 tahun berkarier di media, kini ia kembali menulis dan mengadakan beragam pelatihan menulis, antara lain *Detox Writing*. *Certified Professional Coach* ini juga aktif dalam ranah *Wellness Coaching*, khususnya *Mother-Daughter Relationship*. Membuat anak-anak Indonesia mengenal dan bangga akan makanan Nusantara adalah salah satu impiannya. Jane dapat dihubungi lewat akun IG @janeardaneshwari.



PENULIS

Clara Mengko adalah seorang ilustrator yang berasal dari sebuah desa di Sulawesi Utara. Dia suka menggambar sejak kecil dan sangat senang bisa menekuni pekerjaannya sebagai ilustrator. Dia telah menjadi ilustrator sejak 2016. Salah satu buku anak yang ia ilustrasikan adalah buku *Ukur! Ukur!* yang diterbitkan oleh *Let's Read*. Ia sangat suka sketsa di lokasi dan menyelesaikan gambar sambil ditemani anjingnya. Karya ilustrasi Clara bisa ditemukan di Instagram @clara_draws18.



ILUSTRATOR

Randi Ramliyana terkena kutukan platipus sejak kecil. Oleh karena itulah, ia dikenal sebagai si multimedia penguasa beberapa elemen. Ia seorang dosen; ilustrator; penulis buku teks & buku cerita bergambar anak; editor; komikus; ahli bahasa; pengajar BIPA. Berhasilkah ia mematahkan kutukan platipus ini? Yuk, ikuti dia di @peppo.ran.



EDITOR NASKAH

Titin Anggun Purba, anak api dengan semangat cahaya matahari yang lahir di bulan hujan. Saat ini menjalankan aksinya sebagai agen ceria di Pusat Perbukuan. Menjalankan misinya sebagai ahli Desain Komunikasi Visual. Suka mengabadikan rasa dan suasana dalam gambar dan gambar-bergerak. Musik, lagu, dan tarian mengiringi langkahnya yang terbit di @tintangerine (Instagram) Yuk, sapa!



EDITOR VISUAL



ALUR KURASI SIBI

